

PEMBIAYAAN PROGRAM TJSL BANK BPD DIY

Penjabat Bupati Resmikan Pasar Desa Srikayangan

SENTOLO (KR) - Manajemen Bank BPD DIY kembali menyalurkan dana *Corporate Social Responsibility*, dan pembiayaan revitalisasi Pasar Desa Srikayangan dari Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) tersebut mencapai Rp 100 juta.

"Dana tersebut kami salurkan pada 2024 lalu untuk pembangunan pasar yang akhirnya selesai pada awal 2025 ini," kata Pemimpin Bank BPD DIY Cabang Wates, Nur Afan Dwi Saputro saat peresmian Pasar Desa Srikayangan di Pedukuhan Gowangan, Kalurahan Srikayangan, Kapanewon Sentolo, Rabu (12/2).

Tentang dana CSR, Afan mengatakan, selama tahun 2024 pihaknya telah me-

nyalurkan dana sebesar Rp839.317.628,00.

Dalam kesempatan tersebut Nur Afan juga mengungkapkan, mengatakan, pada 2024 aset Bank BPD DIY mencapai Rp 20,5 Triliun. Untuk penyaluran kreditnya sebesar Rp 10,1 Triliun dan penghimpunan dana pihak ketiga sebesar Rp 13,6 Triliun.

Pihaknya mengapresiasi positif terhadap langkah BUMDes Binangun Mujur Srikayangan sebagai pengelola Pasar Desa Srikayangan yang telah menerapkan ekosistem keuangan digital dengan memanfaatkan berbagai layanan produk digital Bank BPD DIY. Termasuk *mobile banking* Chris.

Sementara itu Pj Bupati

Kulonprogo Srie Nurkatsiwi menjelaskan, proyek revitalisasi tersebut menjadi bukti nyata pentingnya sinergi dan kolaborasi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Dirinya berpesan bangunan pasar yang baru dikelola dan dimanfaatkan secara optimal.

"Jangan sampai bangunan pasar hanya menjadi monumen, tapi perlu dimanfaatkan dan dikembangkan agar menjadi lebih baik lagi," tegasnya.

Pasar Desa Srikayangan yang baru diharapkan dapat menjadi pusat kegiatan ekonomi yang lebih baik bagi masyarakat. Dengan fasilitas yang lebih memadai, baik pedagang maupun pembeli dapat bertransaksi lebih nyaman dan aman.

Pihaknya berharap pasar desa yang baru dapat menggerakkan perekonomian masyarakat sekitar dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

"Inovasi yang luar biasa dari Bumdes Binangun Mujur Srikayangan, mudah-mudahan apa yang sudah dilakukan bisa dijaga dan terus melakukan inovasi supaya tidak hanya sekadar bangunan saja tapi memiliki nilai yang dapat menciptakan perputaran ekonomi secara berkelanjutan," jelas Siwi

Direktur BUMDES Binangun Mujur Srikayangan, Maria Sriyanti mengatakan, pihaknya merevitalisasi bangunan pasar setelah melihat berbagai permasalahan yang ada.



KR-Asrul Sani

Pj Bupati Kulonprogo Srie Nurkatsiwi (kiri) menyerahkan TJSL Bank BPD DIY kepada Direktur BUMDes Binangun Mujur Srikayangan, Maria Sriyanti disaksikan Pimpinan Bank BPD DIY Cabang Wates, Nur Afan Dwi Saputro.

Sebelumnya, para pedagang berjualan sampai pinggir jalan di depan pasar lama. Sebab bangunan lama terbilang cukup kecil sehingga mengurangi kenyamanan dalam melakukan aktivitas jual-beli. "Dalam merevitalisasi pasar ini, kami mendapat dukungan pembiayaan dari Bank BPD DIY," ungkapnya. **(Rul)-f**

Pencuri Bawang Merah Ditangkap Polisi

WATES (KR) - Petugas unit Reskrim Polsek Wates berhasil mengamankan seorang pria inisial HW (35) warga Kapanewon Temon karena telah mencuri bawang merah di rumah WW (63) warga Kapanewon Wates.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Sarjoko membenarkan petugas telah mengamankan pelaku pencurian bawang merah pada Rabu (12/2) di wilayah Glagah, Temon sekitar pukul 10.00. Kasus pencurian ini terjadi pada Selasa (11/2) sekitar pukul 12.00.

Bermula saat korban tidur dan dibangunkan oleh saksi, NS karena terdengar suara sepeda motor pergi dari rumah korban. Korban dan saksi kemudian mengecek ke samping rumah. Ternyata satu karung bawang merah dengan berat sekitar 62 kg milik korban sudah tidak ada

atau hilang.

Korban bergegas langsung pergi ke Pasar Wates. Sampai parkir dekat pos satpam korban melihat satu buah karung warna merah yang berisi 62 kg berada di atas sepeda motor Honda Supra X. Korban mendatangi pelaku dan menanyakan kepemilikan bawang merah tersebut. Pelaku berdalih akan memindahkan sepeda motor, namun pelaku justru melarikan diri dan sepeda motornya di tinggal.

"Korban melaporkan kejadian ini ke Polsek Wates. Petugas kemudian melakukan olah TKP, penyelidikan dan berhasil mengidentifikasi pelaku. Pelaku berhasil diamankan di wilayah Glagah Temon. Saat ini pelaku diamankan di Polsek Wates guna penyelidikan lebih lanjut," jelasnya. **(Dan)-f**

Bawaslu Dorong Ketahanan Demokrasi

WATES (KR)-Bawaslu Kabupaten Kulonprogo mendorong ketahanan demokrasi tetap terjaga di Kulonprogo khususnya dan di Indonesia pada umumnya pasca hajatan Pemilu 2024 maupun Pemilu 2024.

Hal itu mengemuka pada acara joint monitoring visit di ruang media center kantor Bawaslu Kulonprogo Rabu (12/2). Hadir jajaran pimpinan dan sekretariat Bawaslu Kulonprogo, tim dari The Asia Foundation (TAF), perwakilan dari Kementerian Luar Negeri Australia, tim dari Bappenas RI, dan tim dari LKiS.

Ketua Bawaslu Kulonprogo Marwanto MSi mengatakan, pihaknya mendapat kehormatan karena bisa bekerja sama dengan TAF dan LKiS dalam rangka mengembangkan dan memelihara demokrasi melalui program democratic resilience. "Ruang masyarakat sipil menyalurkan aspirasinya harus tetap terjamin, baik pada tahapan pemilu/pilkada, maupun



KR-Widiastuti

Bawaslu saat menerima tim dalam joint monitoring visit.

saat non-tahapan. Di tahapan pemilu kita mengenal adanya letis vote, yakni mendorong partisipasi masyarakat turut berpartisipasi di semua tahapan pemilu/pilkada. Sementara di non-tahapan dikenal istilah letis voice, yakni bagaimana masyarakat menyalurkan aspirasinya pada pemerintahan yang terbentuk dari pemilu/pilkada," jelas Marwanto.

Menurutnya, justru di non-tahapan itulah, pada saat masyarakat harus

menyalurkan aspirasinya atau letis voice, merupakan fase yang krusial. Hal ini selain berkaitan dengan bagaimana masyarakat sipil mengawal pemerintahan yang terbentuk dari hasil pemilu/pemilihan, juga akan menentukan ketahanan demokrasi yang sebenarnya. "Untuk itulah, di masa non-tahapan pemilu/pilkada ini, kami berharap masih ada yang bisa kami kolaborasikan dengan TAF maupun LKiS," terang Marwanto. **(Wid)-f**

Perhiasan Emas Nenek Hilang Dicuri



KR-Istimewa

Petugas melakukan olah TKP di teras samping rumah korban.

WATES (KR) - Sejumlah perhiasan emas dan uang tunai milik seorang nenek, AR (84) warga Pedukuhan Sambeng, Kalurahan Hargorejo, Kapanewon Kokap hilang digondol pencuri, Senin (10/2).

Kasi Humas Polres

Kulonprogo, Iptu Sarjoko membenarkan adanya laporan kejadian pencurian sejumlah perhiasan dan uang tunai di wilayah Kapanewon Kokap. Kejadian ini pertama kali diketahui korban sekitar pukul 12.00.

Bermula saat korban

yang sedang menonton televisi di rumahnya diberitahu oleh salah satu keluarganya, AF yang melihat tas milik korban berada di luar rumah. Korban kemudian keluar rumah dan mendapati tas miliknya berada di atas tumpukan kayu di teras samping rumah.

Korban lalu mengecek isi tas. Ternyata barang yang berada di dalam tas, yakni emas seberat 10 gram dan uang tunai sebesar Rp 700.000 telah hilang. Korban kemudian melaporkan kejadian ini ke Polsek Kokap.

"Mendapat laporan korban, petugas mendatangi rumah korban untuk melakukan olah TKP. Akibat kejadian ini korban mengalami kerugian hingga belasan juta rupiah. Kasus ini masih dalam penyelidikan petugas," jelasnya. **(Dan)-f**

PELANTIKAN BUPATI-WABUP TERPILIH

Sekda Pastikan Anggaran Terdampak Efisiensi

WATES (KR) - Sekretaris Daerah (Sekda) Kulonprogo, Triyono MSi menegaskan, anggaran untuk pelantikan Bupati-Wakil Bupati (Wabup) terpilih tidak terdampak kebijakan efisiensi.

"Anggaran pelantikan tetap seperti semula, tidak ada pengurangan," tegasnya, Rabu (12/2).

Diungkapkan, hingga saat ini Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo terus mempersiapkan kebutuhan pelantikan Bupati dan Wabup terpilih yang rencananya dilakukan pada 20 Februari mendatang. Persiapan tersebut dilakukan di tengah kebijakan efisiensi anggaran.

Seperti diketahui, para kepala daerah (bupati-wabup dan walikota-wakil walikota) terpilih akan dilantik langsung Presiden RI, Prabowo Subianto di Istana Negara. Setelah pelantikan, para kepala daerah hasil Pilkada 2024 tersebut harus menjalani *retret* selama sepekan di Magelang, Jawa Tengah.

Lebih lanjut Sekda Triyono mengungkapkan, anggaran tersebut digunakan untuk pengadaan atribut pelantikan. Termasuk akomodasi bagi kepala daerah dan pendampingnya. Hingga kini belum diketahui apakah pelantikan akan dilakukan Jakarta atau Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara, Kalimantan.

Rambung *retret*, pemkab setempat masih harus mempersiapkan anggaran untuk kegiatan serah terima jabatan (Sertijab), rapat paripurna (Rapur) di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kulonprogo, hingga acara pisah sambut. Saat ini pemkab masih mengatur jadwal untuk berbagai kegiatan tersebut. "Kalaupun ada pengurangan anggaran, mungkin di acara pisah sambutnya," tutur sekda.

Tentang anggaran untuk pelantikan Bupati dan Wakil Bupati bisa menggunakan pos perjalanan dinas dari APBD Kulonprogo. Tapi untuk penggunaannya memerlukan persetujuan dari Pemda DIY.

"Kalau tidak diizinkan maka nanti menggunakan Belanja Operasional untuk membiayai seluruh kegiatan pelantikan. Meski begitu penggunaannya tetap harus ada pertanggungjawaban oleh Penjabat Bupati," ungkap Triyono.

Saat *retret* di Magelang hanya diikuti Bupati terpilih didampingi tim dari pemkab. Sedangkan Wabup akan langsung menjalankan tugasnya setelah dilantik.

Untuk prosesi sertijab dan Rapur DPRD tidak masalah dilaksanakan masa puasa dan tanpa jamuan. Tapi yang berpotensi terkendala adalah acara pisah sambut, karena biasanya malam dan cukup lama, sehingga perlu disesuaikan dengan kondisi puasa. **(Rul)-f**

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id



Berlangganan
Scan Barcode



Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.